

HUBUNGAN PERAWATAN PALIATIF PERAWAT DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN PENDERITA NASOPHARYNGEAL CANCER (NPC) DI RUANG 3A WEST MURNI TEGUH MEMORIAL HOSPITAL

Sri Mawarti¹, Lenny Lusia Simatupang^{1,*}

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Murni Teguh

*Koresponding: lennylusia30@gmail.com

Abstract

Palliative care includes nutritional management, relieving pain and reducing the severity of symptoms that arise due to the disease or due to side effects of therapy or other complaints that are no longer responsive to curative therapy, as well as seeking improvements in psychological, social and spiritual aspects. The aim of this research is to analyze the relationship between nurse palliative care and the quality of life of NPC (Nasopharyngeal Cancer) patients. Research method used a cross section design in the form of observations after palliative care was carried out during treatment. This research was conducted within 2 months with a total of 42 respondents. The results obtained are that there is a significant relationship between the role of palliative care by nurses on the quality of life of NPC (Nasopharyngeal Cancer) patients. Good palliative care will have a good quality of life for 21 people (50.0%).

Keywords: Palliative Care, Quality of Life, NPC (Nasopharyngeal Cancer).

Abstrak

Perawatan paliatif meliputi penanganan nutrisi, menghilangkan nyeri dan mengurangi keparahan gejala yang timbul akibat penyakit tersebut ataupun akibat efek samping terapi atau keluhan lain yang tidak lagi responsif terhadap terapi kuratif, serta mengupayakan perbaikan dalam aspek psikologis, sosial dan spiritual. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan perawatan paliatif perawat terhadap kualitas hidup penderita NPC (Nasopharyngeal Cancer). Metode Penelitian menggunakan desain cross sectional berupa observasi setelah dilakukan perawatan paliatif selama dirawat. penelitian ini dilakukan dalam waktu dalam waktu 2 bulan dengan jumlah 42 orang responden. Hasil yang didapatkan yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara peran perawatan paliatif oleh perawat terhadap Kualitas hidup pasien NPC (Nasopharyngeal Cancer), perawatan paliatif yang baik akan mempunyai kualitas hidup baik sebanyak 21 orang (50,0%).

Kata kunci: Perawatan Paliatif, Kualitas Hidup, NPC (Nasopharyngeal Cancer).

PENDAHULUAN

Karsinoma nasofaring (KNF) merupakan tumor dari sel epitel yang melapisi permukaan nasofaring KNF biasanya berasal dari dinding lateral nasofaring, khususnya Fossa Rosenmuller. Karsinoma nasofaring (KNF) merupakan

keganasan yang jarang terjadi pada sebagian wilayah di dunia, tetapi menjadi endemik di beberapa populasi (Farhat dkk, 2020). Perawatan paliatif dimaksud untuk meningkatkan kualitas hidup meliputi penanganan nutrisi, menghilangkan nyeri dan mengurangi keparahan gejala yang

timbul akibat penyakit tersebut ataupun akibat efek samping terapi atau keluhan lain yang tidak lagi responsif terhadap terapi kuratif, dan serta mengupayakan perbaikan dalam aspek psikologis, sosial dan spiritual (Kemenkes RI, 2013).

Kualitas hidup merupakan pemikiran penderita mengenai kesehatan, kebahagiaan, dan kesejahteraan (well-being) berdasarkan kepuasan atau ketidakpuasannya terhadap suatu bagian penting dalam kehidupannya. Kualitas hidup bersifat subjektif, dilaporkan sendiri oleh penderita, multidimensi, dan bisa berubah seiring waktu. *Quality of life* adalah bagaimana kualitas seseorang apabila dilihat dari interaksi dengan kehidupan di sekitarnya (Soetardjo, 2013; Sitanggang & Tambunan, 2023).

Menurut Safruddin (2020) bahwa pasien kanker payudara yang mendapat perawatan paliatif baik sebanyak 31 orang (72,1%). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Atri (2017) bahwa implementasi perawatan paliatif oleh perawat pada penderita kanker payudara di Murni Teguh Memorial Hospital dalam kategori baik yakni sebanyak 50 orang (100%) mendapat perawatan paliatif baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik yaitu untuk mencari hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara cara pendekatan observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Simanullang & Tambunan, 2023). Artinya setiap subjek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien penderita NPC yang menjalani pengobatan di 3A West Murni Teguh Memorial Hospital. Diketahui jumlah pasien penderita NPC sebanyak 974 orang pada 2020. Besar sampel pada penelitian ini adalah 42 orang. Analisa data dengan menggunakan Analisis *Bivariate* yang dilakukan terhadap dua *variable* yang diduga berhubungan atau berkorelasi dengan menggunakan uji statistic *chi-square* (χ^2) dengan $p < 0.05$ pada taraf kepercayaan 95% untuk melihat hubungan perawatan paliatif dengan kualitas hidup pasien penderita NPC (Nasopharyngeal Carcinoma).

Tujuan Pengumpulan data dengan koesioner dilakukan untuk menilai perawatan paliatif perawat dan kualitas hidup pasien berdasarkan alat ukur *European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality Of Life Questionnaire-Core (EORTC QLQ-C30)*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden pada pasien NPC (Nasopharyngeal Cancer) berdasarkan perawatan paliatif di ruang 3Awest Murni Teguh Memorial Hospital

Perawat Paliatif	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	32	76,2
Cukup	10	23,8
Total	42	100

Berdasarkan tabel 1 diatas didapatkan hasil diatas bahwa mayoritas responden mendapat perawatan paliatif mayoritas baik sebanyak 32 orang (76,2%)

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden pada pasien NPC (Nasopharyngeal Cancer) berdasarkan kualitas hidup di Ruang 3A West Murni Teguh Memorial Hospital

Kualitas hidup	Frekuensi (f)	Prsentase (%)
Baik	26	62,0
Cukup	14	33,3
Buruk	2	4,7
Total	42	100

Berdasarkan tabel 2 diatas didapatkan bahwa mayoritas responden mempunyai kualitas hidup baik sebanyak 28 orang (66,7%)

Tabel 3. Distribusi frekuensi Responden pada pasien NPC (Nasopharyngeal Carcinoma) berdasarkan perawatan paliatif perawat dengan kualitas hidup di Ruang 3A West Murni Teguh Memorial Hospital

Perawatan Paliatif	Kualitas hidup		
	Baik (%)	Cukup (%)	Buruk (%)
Baik	21 (50%)	11 (26,2%)	0 (0%)
Cukup	5 (11,9%)	3 (7,1%)	2 (4,8%)
Total	26 (61,9%)	13 (33,3%)	2 (4,8)

Berdasarkan tabel 3 diatas didapatkan bahwa mayoritas responden mendapat perawatan paliatif baik dan mempunyai kualitas hidup baik sebanyak 21 orang (50.0%). Diketahui bahwa nilai p value=0.001 yang menunjukan bahwa hipotesis diterima (H_a) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan perawatan paliatif dengan kualitas hidup.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas responden mempunyai kualitas hidup baik sebanyak 28 orang (66,7%), adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian safruddin menunjukkan bahwa sebagian besar pasien memiliki kualitas hidup baik yaitu sebanyak 29 pasien (67,4%). Berdasarkan studi yang dilakukan di RSUP Dr. Kariadi Semarang, didapatkan penilaian kualitas hidup setelah dilakukan perawatan paliatif meningkat dibanding sebelum dilakukan perawatan (dari 31,8 menjadi 35,6) dengan $p=0,015$ yang berarti terdapat perbedaan bermakna sebelum dan sesudah dilakukan perawatan paliatif (Muyasarroh dkk., 2019). Hasil penelitian bahwa mayoritas responden mendapat peran perawat paliatif yang baik dan mempunyai kualitas hidup baik sebanyak 21 orang (50.0%). Penelitian ini sejalan dengan Papalia (2020) menunjukkan bahwa perawatan paliatif baik dengan kualitas hidup yang baik yaitu 26 pasien (60,5%) (Siringoringo et al., 2024; Sinaga et al., 2024).

Berdasarkan hasil analisa chi-square (person chi-square) perawatan paliatif perawat dengan kualitas hidup diperoleh nilai p value=0.0001 ($p<0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara peran perawat paliatif dengan kualitas hidup pasien penderita NPC (Nasopharyngeal Cancer).

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah:

1. Perawat paliatif pada pasien penderita NPC (Nasopharyngeal Carcinoma) di ruang 3A West Murni Teguh Memorial Hospital mayoritas perawatan paliatif baik.
2. Kualitas hidup pasien penderita NPC (Nasopharyngeal Carcinoma) di ruang

- 3A West Murni Teguh Memorial Hospital mayoritas kualitas hidup baik.
3. Ada hubungan yang signifikan antara peran perawat paliatif dengan kualitas hidup pasien penderita NPC (Nasopharyngeal Cancer) di ruang 3A West Murni Teguh Memorial Hospital.

SARAN

Hasil penelitian ini disarankan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan masukan untuk peneliti selanjutnya dengan menambah referensi lain yang menjadikan penelitian lebih lengkap dan lebih baik lagi.

REFERENSI

- Anita, A. (2016). Perawatan Paliatif dan Kualitas Hidup Penderita Kanker. *Jurnal Kesehatan*, 7(3), 508-513.
- Deviana, D., Rahaju, P., & Maharani, I. (2016). Hubungan respons terapi dengan kualitas hidup penderita karsinoma nasofaring WHO tipe III setelah terapi. *Oto Rhino Laryngologica Indonesiana*, 46(2), 135-46.
- Farhat, Adham, M., Dewi, Y.A., & Indrasari, S.R. (2020). *Karsinoma Nasofaring*. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC.
- Muyassaroh, M., & Lestari, T. (2019). Pengaruh Perawatan Paliatif terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Penderita Karsinoma Nasofaring Stadium Lanjut di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Medica Hospitalia: Journal of Clinical Medicine*, 6(2), 125-130.
- Papalia, S. (2020). Hubungan Perawatan Paliatif dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara. *Window of Nursing Journal*, 15-22.
- Rahayuwati, L., Sriyati, A., Ibrahim, K., Nurhidayah, I., & Komariah, M. (2019). *Kanker: Pilihan Terapi, Manajemen Gejala, dan Kualitas Hidup*. Ed. 2. Yogyakarta: Pustaka Panasea
- Simanullang, R. H., & Tambunan, D. M. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Deepublish
- Sinaga, R. R., Fatmawati, D. A., Tambunan, D. M., Tubalawony, F., Sapulette, B. J., Lubbna, S., ... & Mohamad, R. I. (2024). *Keperawatan Menjelang Ajal dan Paliatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Siringoringo, S. N., Tambunan, D. M., Irawati, P., Anita, A., Desnita, R., Amelia, W., ... & Nugroho, F. C. (2024). *Prinsip Dasar Perawatan Paliatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sitanggang, H. Y. B., & Tambunan, D. M. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Dengan Kanker Kolon Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Murni Teguh. *Indonesian Trust Nursing Journal*, 1(3), 20-28.